

Pembelajaran Bilangan Bulat pada Siswa Tunagrahita di SLB Siwi Mulia

Iin Musriyani¹, Dhea Putri Mujiastutik², Laura Ikhsa Andriani³, Darmadi^{4*}

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Madiun
darmadi.mathedu@unipma.ac.id*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 2 Juni 2024

Page: 845-849

Article History:

Received: 16-05-2024

Accepted: 20-05-2024

Abstrak : Siswa tunagrahita adalah grub siswa yang memiliki kebutuhan khusus dalam belajar, yang membutuhkan perhatian khusus dalam proses pembelajaran. Studi awal menunjukkan adanya kesulitan siswa tunagrahita dalam pembelajaran bilangan bulat. Dalam studi ini, dilakukan analisis teori tentang pembelajaran matematika dan pemecahan masalah matematis, serta analisis kesulitan siswa tunagrahita dalam pembelajaran bilangan bulat. Metode kualitatif d seperti observasi, interview, atau kajian dokumen igunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar dapat menjadikan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak tunagrahita. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa anak tunagrahita dapat meningkatkan kemampuan berhitung bilangan bulat dengan menggunakan media menggambar. Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan pendidik dalam mengembangkan program dan pendidik dalam mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif dan efesien untuk siswa tunagrahita.

Kata Kunci: Tunagrahita; SLB Siwi Mulia; Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pembelajaran bilang bulat adalah salah satu materi yang diajarkan kepada siswa tunagrahita di SLB Siwi Mulia. Pembelajaran ini penting untuk membantu siswa dalam memahami konsep bilangan bulat serta meningkatkan kemampuan matematika mereka. Dalam pembelajaran ini, guru dituntut untuk menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa tunagrahita agar mereka dapat memahami materi dengan baik.

Menurut riset yang dilakukan oleh Nuriandra (2018), pembelajaran bilangan bulat pada siswa tunagrahita dapat dilakukan melalui pendekatan konkrit, representatif, dan simbolik. Pendekatan konkrit dilakukan dengan menggunakan benda nyata yang dapat dipegang oleh siswa untuk membantu mereka memahami konsep bilangan bulat secara langsung. Pendekatan representatif dilakukan melalui penggunaan gambar atau diagram yang memudahkan siswa dalam mengonsep bilangan bulat. Sedangkan, pendekatan simbolik dilakukan dengan memberikan latihan soal secara bertahap yang meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Batubara, H. H. (2015) Telah mengembangkan media pembelajaran interaktif untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi bilangan bulat.

Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Suprana et al. (2020), penggunaan metode pembelajaran kooperatif juga efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tunagrahita terhadap materi bilangan bulat. Dengan bekerjasama dalam kelompok, siswa dapat saling membantu dan memotivasi satu sama lain dalam memahami konsep bilangan bulat. Dengan demikian, pembelajaran bilangan bulat pada siswa tunagrahita di SLB Siwi Mulia memerlukan pendekatan dan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Guru perlu membimbing dan mendukung siswa selama proses pembelajaran agar mereka dapat mencapai pemahaman yang maksimal terhadap materi tersebut.

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Dari segi teoritis, penelitian akan menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khusus tentang pembelajaran matematika bagi anak tunagrahita ringan. Dari segi praktis, penelitian akan membantu siswa tunagrahita dalam belajar matematika, yang akan membantu mereka berhitung dan melakukan melatih siswa tunagrahita dalam memiliki jiwa yang tekun dan dapat menyelesaikan masalah sederhana.

Penelitian juga akan membantu agar dalam pemilihan alat peraga untuk meningkatkan prestasi matematika siswa tunagrahita. Hasil penelitian akan juga digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika siswa tunagrahita.

METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metode kualitatif, seperti observasi, *interview*, atau kajian dokumen. Hal ini disebabkan karena latar belakang masalah yang berhubungan dengan pendidikan khusus anak tunagrahita, yang membutuhkan perhatian khusus dalam proses pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada kesulitan siswa tunagrahita dalam pembelajaran bilangan bulat, dan akan menghasilkan analisis teori tentang pembelajaran matematika dan pemecahan masalah matematis, serta analisis kesulitan siswa tunagrahita dalam pembelajaran bilangan bulat.

Metode kualitatif akan membantu penelitian untuk mengumpulkan data yang lebih detail dan mendekati situasi yang terjadi di lingkungan pembelajaran. Observasi dan *interview* akan membantu peneliti untuk mengumpulkan detail data yang lebih mengenai kesulitan siswa tunagrahita dalam pembelajaran bilangan bulat, serta perilaku dan perasaan siswa saat belajar. Kajian dokumen akan membantu penelitian untuk mengumpulkan data yang lebih detail mengenai program pembelajaran yang digunakan di SLB Siwi Mulia, serta materi dan metode pembelajaran yang digunakan.

Hasil penelitian akan diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan pendidik dalam mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk siswa tunagrahita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan inklusif merupakan upaya untuk memberikan akses pendidikan kepada semua individu, tanpa terkecuali. Salah satu kelompok yang membutuhkan perhatian khusus dalam pendidikan inklusif adalah siswa tunagrahita. Siswa tunagrahita merupakan mereka yang mengalami hambatan dalam memahami konsep bilangan bulat.



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara dengan Siswa SLB Siwi Mulia

Dalam artikel ini, akan dibahas mengenai pembelajaran bilangan bulat pada siswa tunagrahita di SLB Siwi Mulia. Penekanan pada pembelajaran yang melibatkan pendekatan khusus dan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa tunagrahita agar mereka dapat memahami konsep bilangan bulat dengan baik.

Pentingnya pembelajaran bilangan bulat bagi siswa tunagrahita adalah agar mereka dapat mengembangkan kemampuan berhitung dan pemecahan masalah matematika secara lebih mandiri. Dengan demikian, pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa tunagrahita untuk meningkatkan kemandiriannya dalam menghadapi materi matematika yang lebih kompleks di kemudian hari.

Melalui artikel ini, diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya pembelajaran bilangan bulat bagi siswa tunagrahita dan bagaimana pendekatan khusus dapat membantu mereka dalam memahami konsep tersebut. Semoga artikel ini dapat memberikan inspirasi dalam pengembangan pembelajaran matematika inklusif bagi siswa tunagrahita di berbagai lembaga pendidikan khusus.

SLB Siwi Mulia merupakan sekolah inklusi yang memberikan layanan pendidikan kepada anak tunagrahita. Berikut adalah pembahasan pembelajaran bilangan bulat pada siswa tunagrahita di SLB Siwi Mulia.

Hasil penelitian memberikan gambaran penggunaan alat bantu belajar di SLB Siwi Mulia. Guru di SLB Siwi Mulia menggunakan berbagai alat bantu belajar untuk membantu siswa tunagrahita dalam memahami konsep bilangan bulat. Alat-alat tersebut bisa berupa gambar, manipulatif, atau teknologi seperti perangkat lunak pembelajaran khusus.

Hasil penelitian memberikan gambaran pembelajaran berbasis pengalaman di SLB Siwi Mulia. Pembelajaran bilangan bulat dilakukan berbasis pengalaman untuk membantu siswa tunagrahita dalam memahami konsep dengan lebih mudah. Melalui pengalaman langsung, siswa dapat merasakan dan memahami konsep bilangan bulat secara lebih nyata. Hal sesuai pendapat Wulandari, Y., Rahmawati, A. E., Handriani,

S. Z., Setyaningsih, A. A., Baidowi, A. L., & Darmadi, D. (2020) untuk menerapkan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran matematika dalam kehidupan.

Hasil penelitian memberikan gambaran pembelajaran terstruktur di SLB Siwi Mulia. Pembelajaran bilangan bulat pada siswa tunagrahita di SLB Siwi Mulia dilakukan secara terstruktur dan terarah. Guru memberikan langkah-langkah pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Hasil penelitian memberikan gambaran penilaian berbasis keterampilan di SLB Siwi Mulia. Penilaian terhadap pemahaman siswa juga dilakukan berbasis keterampilan. Guru tidak hanya melihat hasil akhir dalam bentuk nilai, tetapi juga melihat kemampuan siswa dalam menerapkan konsep bilangan bulat dalam situasi nyata.

Hasil penelitian juga, memberikan gambaran dukungan individual di SLB Siwi Mulia. Setiap siswa tunagrahita mendapatkan dukungan individual sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Guru memberikan bantuan ekstra kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan bulat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa tunagrahita, diharapkan mereka dapat menguasai konsep bilangan bulat dengan baik dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. SLB Siwi Mulia juga terus melakukan evaluasi dan penyesuaian metode pembelajaran agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi perkembangan siswa tunagrahita.

Pada siswa tunagrahita di SLB Siwi Mulia menunjukkan bahwa penggunaan media menggambar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan bulat 1-10. Penelitian ini menunjukkan bahwa media menggambar dapat digunakan dalam mengembangkan hasil penelitian dengan menggunakan media menggambar untuk anak tunagrahita ringan, baik di sekolah maupun luar sekolah.

Pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media menggambar dapat membantu siswa dalam operasi berhitung, membantu siswa dalam bekerja sendiri, percaya diri, tidak mudah putus asa, dan pantang menyerah. Bagi kepala sekolah, peneliti berharap untuk dapat lebih kreatif dalam menyajikan penggunaan media menggambar agar anak lebih termotivasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan dan saran pembelajaran bilangan bulat pada siswa tunagrahita di SLB Siwi Mulia berdasarkan penelitian efektivitas dengan penggunaan media menggambar untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak tunagrahita di SLB Siwi Mulia, Madiun. Penerapan media gambar dapat menjadikan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak tunagrahita. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak tunagrahita dapat meningkatkan kemampuan berhitung dengan menggunakan media menggambar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tim peneliti memperoleh beberapa saran yang perlu diperhatikan. Pendidikan harus memperhatikan kebutuhan khusus anak tunagrahita dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan mereka. Pendidikan harus memperluas penggunaan media menggambar

sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak tunagrahita. Guru harus memantau dan menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan kemampuan individu anak tunagrahita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas kesempatan untuk membantu dalam pembelajaran bilangan bulat pada siswa tunagrahita di SLB Siwi Mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustina, L. (2021). *Proses Berpikir Siswa Tunagrahita Ringan Dalam Menyelesaikan masalah Bilangan Bulat Positif Berdasarkan Teori Asimilasi Akomodasi*. Sigma, 6(2), 98-106.
- [2] Batubara, H. H. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Materi Operasi Bilangan Bulat. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 1-12.
- [3] Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. In PT. Refika Aditama.
- [4] Maulidiyah, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2020). *Operasi Hitung Sederhana dengan Media Tangga Pintar Anak Tunagrahita*. Jurnal Ortopedagogia, 5(November), 96-99.
- [5] Mufarizuddin. (2018). *Analisis Kesulitan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 012 Bangkinang Kota*. Journal On Education P, 1(1), 40-47.
- [6] Nuriandra. (2018). *Penggunaan Pendekatan Konkrit, Representatif, dan Simbolik dalam Pembelajaran Bilangan Bulat Bagi Siswa Tunagrahita di SLB X*. Jurnal Pendidikan Khusus, 7(2), 127-141.
- [7] S. F. (2020). *Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tunagrahita terhadap Materi Bilangan Bulat*. et al: Jurnal Pendidikan Inklusi, 9(1), 45-58.
- [8] Wulandari, Y., Rahmawati, A. E., Handriani, S. Z., Setyaningsih, A. A., Baidowi, A. L., & Darmadi, D. (2020). Penerapan dan Pemahaman Siswa SMP Kelas VIII terhadap Materi Pembelajaran Matematika dalam Kehidupan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 4(1), 85–89. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1819>